

## **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak melalui Permainan Pesan Berantai pada Anak Usia 4 – 5 Tahun**

**Any Rahmawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
e-mail : [Anyrahmawati@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:Anyrahmawati@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang mengembangkan kemampuan Menyimak melalui permainan pesan berantai pada anak usia 4 – 5 tahun di TK Telkom kota Batam. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing – masing lima kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A yang terdiri dari 12 anak. Anak Usia Dini adalah anak yang rentang usia 0 – 6 Tahun, pada masa ini merupakan masa periode emas bagi tumbuh dan kembang anak. Kemampuan menyimak melibatkan proses menginterpretasikan dan menerjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu. Metode bercerita merupakan strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar dan dapat mendorong anak agar mampu mengungkapkan, dan membantu mereka menyimak serta berbicara dengan jelas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada Siklus I adalah 3 anak (25%) Belum Berkembang, 6 anak (50%) Mulai Berkembang, 2 anak (17%) Berkembang Sesuai Harapan, 1 anak (8%) Berkembang Sangat Baik. Pada Siklus II, anak yang Belum Berkembang, sudah tidak ada yaitu (0%), Mulai Berkembang, 3 anak (25%) Berkembang Sesuai Harapan, 8 anak (67%) berkembang sangat baik.

**Kata Kunci : Anak Usia Dini, Menyimak, Permainan Pesan Berantai**

### **Abstract**

This research discusses developing listening skills through chain message games in children aged 4 - 5 years at Telkom Kindergarten, Batam City. Classroom action research was carried out in two cycles with five meetings each. The subjects of this research were group A students consisting of 12 children. Early Childhood is children aged 0 – 6 years, this is the golden period for children's growth and development. Listening ability involves the process of interpreting and translating the sounds heard so that they have a certain meaning. The storytelling method is a learning strategy that can provide learning experiences and can encourage children to be able to express themselves, and help them listen and speak clearly. Based on the research results, it

was found that in Cycle I, 3 children (25%) were not yet developing, 6 children (50%) were starting to develop, 2 children (17%) were developing according to expectations, 1 child (8%) was developing very well. In Cycle II, there were no children who had not yet developed, namely (0%), starting to develop, 3 children (25%) developed according to expectations, 8 children (67%) developed very well..

***Key Words: Early Childhood, Listening, Chain Message Games***

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. Cara anak dalam menggunakan bahasa akan berpengaruh pada perkembangan sosial emosional, fisik, dan kognitif. Keberhasilan anak dalam berbagai area, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan matematika tergantung pada kemampuan anak untuk memahami dan menyusun bahasa.

Kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan stimulasi bahasa yang baik akan meniru dan menggunakan bahasa yang mereka dengar meskipun mereka belum tentu memahaminya. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan dengan cara-cara menyenangkan. Bermain membantu anak untuk mengembangkan rasa harga diri melalui kemampuan untuk menguasai tubuh mereka, benda-benda serta belajar keterampilan sosial (Erikson).

Dalam menunjang keberhasilan terciptanya proses dan pencapaian perkembangan bahasa anak, guru memiliki strategi pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini. Pengembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Selama kegiatan belajar mengajar guru sering menjumpai anak yang kurang mengerti tentang bahasa yang baru dikenalnya. Anak sering bertanya apa maksud bahasa yang guru atau orang lain ucapkan. Gurupun mengajak anak untuk mengembangkan ilmu bahasa baru yang belum mereka ketahui dengan mengadakan kegiatan permainan “pesan berantai”, tujuannya agar anak senang dan menambah wawasan bahasanya tetapi dalam permainan tersebut masih banyak anak yang tidak tertarik, banyak anak yang tidak bisa dikendalikan dan sulit untuk tertib.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif teknik analisa data kualitatif mencakup kegiatan

untuk mengungkapkan kelebihan dan kelemahan hasil kinerja anak didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap selanjutnya. Peneliti merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setiap siklus berakhir diketahui adanya peningkatan peningkatan menyimak melalui permainan pesan berantai.

## HASIL DAN PEMBAHSAN

### Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan Siklus I

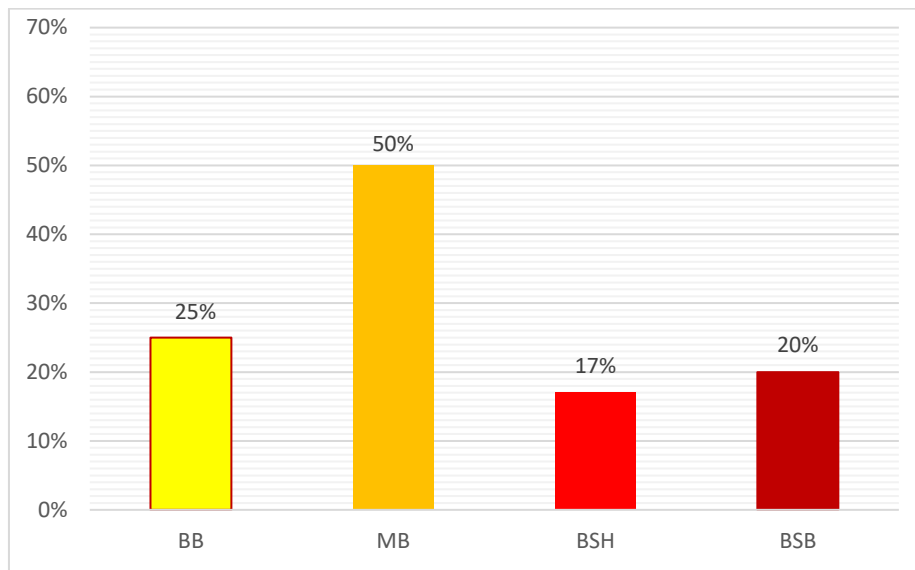
Dari hasil perbaikan kegiatan pengembangan kemampuan menyimak melalui kegiatan bercerita terdapat peningkatan kemampuan yaitu dari kemampuan pertemuan pertama sampai pada pertemuan yang ke lima. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 sampai dengan hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2022. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan anak didik dalam menyimak dan penyampaian kalimat kegiatan bercerita pada siklus I yang diambil dari RPPH ke 1 (satu) diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Penilaian Perkembangan Anak Siklus I RPPH ke 1 (Satu)**

No	Nama	Penilaian Kemampuan anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abiy			√	
2	Zhahra	√	√		
3	Asiyah		√		
4	Aza			√	
5	Cia	√			
6	Queen		√		
7	Risha				
8	Meimei	√	√		
9	Ano		√		
10	Princes				
11	Raffa		√		
12	Cinta				√

Hasil penilaian kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan metode berbisik pada anak didik tersebut digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian Siklus 1 RPPH ke 1**



Dari data di atas pada siklus I diperoleh data adanya peningkatan terhadap tingkat penyampaian perkembangan anak dibandingkan dengan data awal sebelum perbaikan dalam hal kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan menggunakan metode berbisik dari 12 yaitu:

- Anak yang belum berkembang (BB) dalam menyimak pesan sebanyak 3 anak, yaitu 25 %
- Anak yang mulai berkembang (MB) dalam menyimak pesan, sebanyak 6 anak, yaitu 50 %
- Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dalam menyimak pesan sebanyak 2 anak, yaitu 17%
- Anak yang berkembang sangat baik (BSB) dalam menyimak pesan sebanyak 8 anak, yaitu 8 %

### **Hasil Penelitian Perbaikan Kegiatan Pengembangan Siklus II**

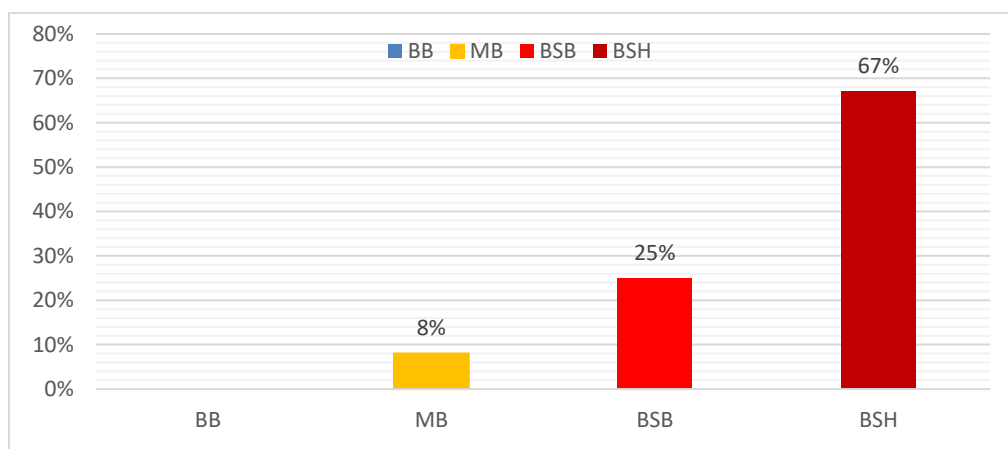
Dari hasil perbaikan kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan metode berbisik terdapat peningkatan kemampuan yaitu dari kemampuan pertemuan pertama sampai pada pertemuan yang ke lima. Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan hari Senin tanggal 19 Agustus 2022 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Penilaian Hasil Perkembangan Anak Siklus II RPPH ke 5 (lima)**

No	Nama	Penilaian Kemampuan anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Abiy				√
2	Zhahra		√		
3	Asiyah				√
4	Aza			√	
5	Cia				√
6	Queen				√
7	Risha			√	
8	Luthfi				√
9	Ano			√	
10	Princes				√
11	Raffa				√
12	Cinta				√

Hasil penilaian kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan metode berbisik pada anak didik tersebut digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Siklus II RPPH ke 5 (lima)**



Dari data di atas pada siklus I diperoleh data adanya peningkatan terhadap tingkat penyampaian perkembangan anak dibandingkan dengan data awal sebelum perbaikan

dalam hal kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan menggunakan metode berbisik dari 12 yaitu:

- a. Anak yang belum berkembang (BB) dalam menyimak pesan sudah tidak ada.
- b. Anak yang mulai berkembang (MB) dalam menyimak pesan, sebanyak 1 anak, yaitu 8 %
- c. Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), dalam menyimak pesan sebanyak 3 anak, yaitu 25 %
- d. Anak yang berkembang sangat baik (BSB) dalam menyimak pesan sebanyak 8 anak, yaitu 67 %

### 1. Perbandingan Hasil Penelitian Perbaikan Pengembangan Siklus I dan Siklus II pada anak TK Telkom Kota Batam.

Setelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan perbaikan kegiatan pengembangan siklus I dan siklus II hasil peserta didik bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Penilaian Perkembangan Anak Kelompok usia 4-5 Tahun pada siklus I dan siklus II TK Telkom Kota Batam.**

No	Nama Anak	Penilaian Perkembangan Anak							
		Siklus I				Siklus II			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abiy haidir Khalif			√					√
2	Alesha Zahra Feldy	√	√				√		
3	Andy Asiyah Yuneeta		√						√
4	Azalea Gavaputri B			√				√	
5	Bong Vinnycia	√							√
6	Lee Xiau Cia		√						√
7	Farisha Sonia Gurdipa							√	
8	Muhammad Luthfi A	√	√						√

9	Raffa Zahran Alfadli	√	√
10	Rainvalov Adira Q		√
11	Raisha Putri Rahma	√	√
12	Syammara Khamila D		√

Keterangan:

- Belum Berkembang (BB) yaitu, peserta didik yang benar-benar belum bisa melakukan kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan metode berbisik.
- Mulai Berkembang (MB) yaitu, peserta didik yang mulai dapat melakukan kemampuan menyimak melalui kegiatan permainan pesan berantai dengan metode berbisik.
- Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu, peserta didik yang sudah mampu menyimak dan mengungkapkan kalimat sesuai permainan pesan bisik berantai.
- Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu, peserta didik yang sudah berani dan mampu mengungkapkan kalimat sesuai pesan dalam permainan bisik berantai.

Perbandingan antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik perbandingan pada tabel grafik

**Gambar 3. Grafik Perbandingan antara Siklus I dan Siklus II**



## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan permainan pesan berantai dengan metode berbisik terhadap bahasa anak dalam menyimak pada kelompok A TK Telkom Kota Batam maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan pembelajaran yang menggunakan kegiatan permainan pesan berantai dengan menggunakan metode berbisik dalam pelaksanaannya sudah dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan rencana dalam arti ada perbaikan pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Pembelajaran pada siklus 1 sebagai awal dari pengenalan permainan pesan berantai dengan metode berbisik, kata atau kalimat yang telah digunakan adalah kata atau kalimat yang mudah dipahami oleh anak untuk melatih kemampuan menyimak. Dan pada siklus 2 telah menggunakan kata atau kalimat yang agak panjang dalam permainan pesan bisik berantai. Karena kemampuan menyimak anak sudah mulai meningkat. Penelitian ini partisipasi anak untuk melakukan kegiatan menyimak yang melalui permainan pesan berantai dengan metode berbisik di kelompok A TK Telkom Kota Batam sangat diperlukan karena dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas. Disamping itu anak juga memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih baik dari yang sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, Siti, dkk. (2017). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Dheini, Nurbiana, dkk. (2017). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Masitoh, dkk. (2016). *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



Musfiroh, Tadkiroatun dan Sri Tatminingsih. (2016). *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Suryana, Dadan. dan Nenny Mahyudin. (2016), *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Wardani, IGAK. Dan Kuswaya Wihardit. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru. dan Asep Hery Hernawan. (2016). *Media Dan Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka